

DETERMINAN PRAKTIK PACARAN BERISIKO SEKSUAL PRANIKAH PADA MAHASISWA (STUDI PADA MAHASISWA AKHIR UNIVERSITAS X)

RIFA KHAIRUNNISA-25000121140274
2025-SKRIPSI

Pacaran berisiko seksual pranikah merupakan fenomena yang kerap dijumpai di kalangan mahasiswa, terutama pada mereka yang berada di akhir masa studi. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan faktor-faktor yang memengaruhi praktik pacaran berisiko seksual pranikah pada mahasiswa tingkat akhir Universitas X menggunakan *pendekatan Health Belief Model* (HBM). Model ini mencakup komponen faktor modifikasi dan persepsi individu terkait praktik pacaran berisiko. Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan desain *cross-sectional*, melibatkan 105 responden yang dipilih melalui *proportional random sampling*. Data dikumpulkan menggunakan kuesioner terstruktur pada *gform*. Hasil penelitian menggambarkan bahwa faktor modifikasi berupa jenis kelamin terutama laki-laki lebih berisiko melakukan praktik pacaran berisiko dibandingkan perempuan. Persepsi individu yang kurang baik meliputi; *perceived susceptibility*, *perceived severity*, *perceived benefits*, *perceived self-efficacy*, dan *cues to action*, berkaitan dengan kecenderungan yang lebih besar untuk melakukan praktik pacaran berisiko dibandingkan mereka yang memiliki persepsi positif terhadap komponen-komponen tersebut. Selanjutnya, responden dengan tingkat *perceived barriers* yang tinggi lebih banyak ditemukan untuk melakukan praktik pacaran berisiko, dibandingkan mereka yang memiliki hambatan yang rendah. Pada kedua faktor modifikasi lainnya yaitu tempat tinggal dan pengetahuan tidak menggambarkan pola hubungan yang konsisten dengan praktik pacaran berisiko.

Kata kunci : Pacaran berisiko, Health Belief Model, mahasiswa, perilaku seksual pranikah, persepsi individu.